



## PROFIL PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN SUKOIBER 1 PADA MATERI SISTEM PERNAFASAN MANUSIA

Adinda Kaurisma Oktavia Putri<sup>1</sup>, Mumun Nurmilawati<sup>2</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[Khaurismaadindaaa16@gmail.com](mailto:Khaurismaadindaaa16@gmail.com)<sup>1</sup>, [mumunnurmila68@gmail.com](mailto:mumunnurmila68@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble morals, and the skills they need. To achieve maximum learning goals, teachers must be able to carry out their duties and functions well. Teachers must be able to create quality, creative and enjoyable learning for students. The aim of this research was to determine the understanding profile of class V students at SDN Sukoiber 1 regarding the human respiratory system. This type of research is descriptive qualitative. The data collection methods used were questionnaires, interviews and document studies. This research was conducted at SD Sukoiber 1 by distributing questionnaires to 23 class V students and conducting interviews with class V teachers. The results of the research showed that 31% of students had difficulty understanding the material on the human respiratory system, students had seen special tools or media related to the material. digestive organs 20%, students' understanding of 70% of the digestive organs material is still lacking. The conclusion of this research is that students' understanding of the respiratory system material is still lacking and innovation is needed in the learning process, one of which is the use of learning media.

**Keywords:** Profile, Understanding, Human Respiratory System.

### ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, guru harus bisa melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pemahaman siswa kelas V SDN Sukoiber 1 pada materi sistem pernafasan manusia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan di SD Sukoiber 1 dengan menyebarkan angket siswa kelas V sebanyak 23 orang siswa dan melakukan wawancara kepada guru kelas V. Hasil penelitian menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem pernafasan manusia 31%, siswa pernah melihat alat alat khusus atau media terkait dengan materi organ pencernaan 20%, 70% pemahaman siswa pada materi organ pencernaan masih kurang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman siswa terhadap materi sistem pernafasan masih kurang dan dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran salah satunya penggunaan media pembelajaran.

**Kata Kunci :** Profil, Pemahaman, sistem pernafasan manusia.



## PENDAHULUAN

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif. Ada berbagai macam fungsi dan tugas seorang guru dalam suatu proses pembelajaran salah satunya yaitu guru sebagai fasilitator dan mediator Siti Nurzannah, (2022)

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajarnya menjadi rendah. Hasil penelitian Dzikri (2023) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar guru masih terbiasa mengajarkan siswanya dengan pembelajaran konvensional melalui model pembelajaran yang kurang mengajak siswa untuk berpikir kreatif. Materi pembelajaran tentang sistem pernafasan manusia merupakan salah satu topik penting dalam mata pelajaran IPA kelas V. Pemahaman yang mendalam tentang sistem pernafasan manusia akan membantu siswa memahami fungsi dan proses pernafasan serta menjaga kesehatan pernafasan.

Namun berdasarkan observasi di SDN Sukoiber 1 masih ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran materi ini, yaitu minat dan motivasi siswa rendah dan belum tercapainya hasil belajar yang optimal. Selain itu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Permasalahan tersebut diperkuat dengan adanya hasil studi di SDN Sukoiber 1 menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V pada materi sistem pernafasan manusia menunjukkan 57% siswa masih dibawah KKM. Pada saat kegiatan pembelajaran kondisi siswa cenderung ramai, tidak memperhatikan guru, dan bermain dengan teman sebangku. Hal ini terjadi karena guru kurang menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, tidak menggunakan media pembelajaran yang relevan, serta hanya mengandalkan buku pegangan.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa permasalahannya adalah rendahnya pemahaman dan motivasi belajar siswa tentang materi sistem pernafasan manusia. Media pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah media interaktif, perlunya variasi media pembelajaran digital yang dibuat dengan lebih menarik dan interaktif sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu teknologi yang telah banyak digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran digital, seperti Wordwall. Menurut penelitian yang dilakukan Savira & Gunawan (2022) Pembelajaran wordwall adalah kegiatan pembelajaran di mana guru dapat membuat berbagai template pembelajaran yang didesain sebagai permainan.

Wordwall adalah platform pembelajaran berbasis web yang menawarkan berbagai fitur interaktif, termasuk permainan kata, quiz, dan aktivitas pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan dan



minat siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernafasan manusia adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti media WordWall.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernafasan manusia adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti media WordWall. Menurut penelitian yang dilakukan Andini, Yunita, and Irwan (2023). Aplikasi Wordwall memiliki berbagai template kuis, seperti soal opsi ganda (quiz), misteri silang (crossword), memilah kartu dan mencocokkan gambar. Penggunaan media Wordwall diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Media WordWall sebagai alternatif media pembelajaran yang akan disukai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bisa meningkatkan motivasi belajar sehingga lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media interaktif wordwall tidak hanya membantu siswa memahami apa yang mereka lakukan, tetapi juga membangun sikap ilmiah mereka Savira & Gunawan, (2022)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas V sdn Sukoiber materi sistem pernafasan manusia.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 pada siswa kelas V yang berjumlah 23 peserta didik dan dilaksanakan di SDN SUKOIBER yang terletak di Jl. sukowati Sukoiber, Kec. Gudo, Kab Jombang, Prov. Jawa Timur.

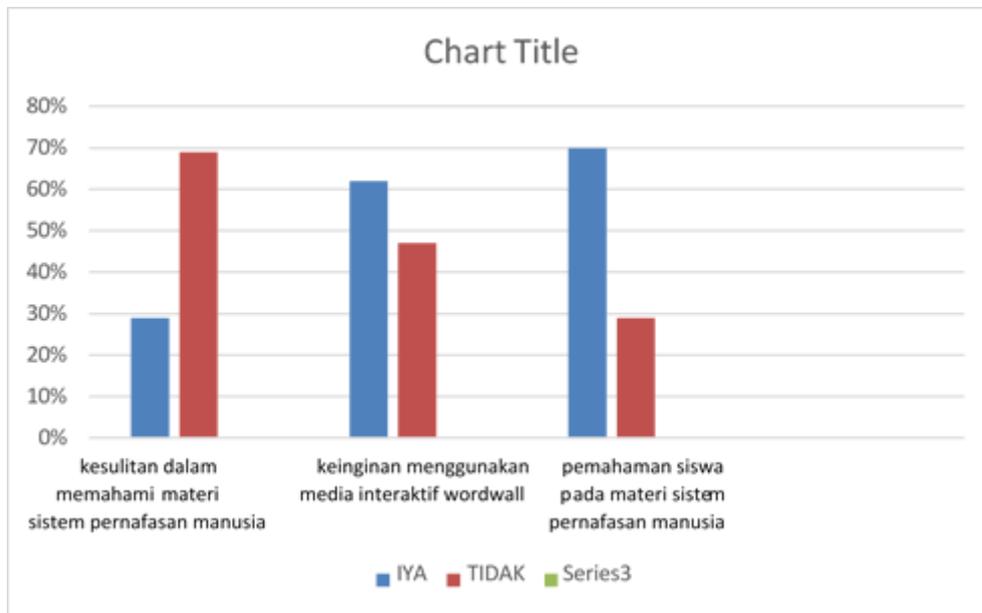
Dalam melakukan penelitian digunakan Teknik atau cara pengumpulan data untuk mempermudah pelaksanaan analisis data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (questionnaire). Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan manusia. jenis tes yang digunakan berbentuk uraian. Untuk Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan presentase

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang sudah disebar di SDN SUKOIBER yang berada di kecamatan Gudo Kabupaten Jombang khususnya kelas V pada Materi Sistem Pencernaan Manusia, dapat dilihat pada gambar 1. Indikator yang digunakan dalam angket yaitu: 1) kesulitan dalam memahami materi



sistem pernafasan manusia 2) keinginan menggunakan media interaktif wordwall 3) pemahaman siswa pada materi organ pencernaan.



Grafik 1. Hasil angket siswa kelas V SDN SUKOIBER

Berdasarkan Gambar Grafik 1, menunjukkan bahwa indikator dalam memahami materi organ pencernaan 29%, indikator keinginan penggunaan media interaktif wordwall pada materi sistem pernafasan manusia 62%, 70% indikator pemahaman siswa pada materi sistem pernafasan. Hasil persentase dari peserta didik kelas V materi organ pencernaan di SDN SUKOIBER dapat dikatakan peserta didik paham terkait materi sistem pernafasan berdasarkan materi sistem pernafasan memperoleh hasil dari responden lebih banyak pada bagian aspek pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil dari total persentase yang dihasilkan dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa pada materi sistem pernafasan manusia dari peserta didik cukup baik pada pembelajaran IPA. Hasil ini terjadi salah satu kemungkinan karena peserta didik sudah mengetahui soal materi sistem pernafasan manusia. Pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (Winkel, 1996). Menurut Bloom (1996) yang menyatakan bahwa pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif level 2 setelah pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa dapat diurai dari kata “faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Mumun and Ali (2023)

Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan. Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari, dan dapat dikatakan cukup untuk memahami atau faham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi



yang didapat secara rinci atau cukup menguasai suatu materi pada sistem pernafasan manusia.

Menurut penelitian yang sudah dilakukan Latif (2022) Kurangnya pemahaman yang terjadi pada kegiatan belajar dan mengajar pertama disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media pembelajaran oleh peserta didik dan kurangnya pemberian variasi latihan soal dan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik pada peserta didik. Oleh sebab itu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada siklus yang kedua guru memberikan konsep cara lebih mendalam kepada peserta didik.

Pada kegiatan belajar mengajar disekolah dasar memang sering terjadi kurangnya atau bisa dikatakan rendah pemahaman pada peserta didik, banyak peserta didik yang sering tidak memperhatikan dan cenderung tidak tertari untuk belajar. Padahal pemahaman konsep menjadi suatu hal yang cukup penting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan yang dimaksud oleh Pemahaman konsep sendiri merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang disimpan di dalam pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Erina Susanti (2021)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil dari persentase pemahaman siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPA materi sistem pernafasan manusia bisa dikatakan cukup baik, sehingga dapat diartikan pemahaman siswa sekolah dasar materi sistem pernafasan manusia yang dimiliki peserta didik cukup baik. Dari Hasil profil pemahaman siswa sekolah dasar materi sistem pernafasan manusia, peserta didik membutuhkan inovasi media pembelajaran interaktif berbasis wordwall pada materi sistem pernafasan manusia untuk melatih peserta didik agar memiliki pemahaman materi sistem pernafasan manusia. Namun hasil penelitian ini hanya dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian dengan topik yang sama yaitu tentang pengembangan instrumen asesmen pemahaman siswa sekolah dasar materi sistem pernafasan manusia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 10(1), 11–28. <https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211>
- Dzikri, A., Sofie, N., Hadi, A., Susilawati, S., & Rahmasari, S. M. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa : Systematic Literature Review*. 1(2), 96–107.
- Erina Susanti, N. K., Asrin, A., & Khair, B. N. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 686–690. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.317>
- Latif, A., Pahru, S., & Muzakkar, A. (2022). Studi Kritis Tentang Literasi Sains dan Problematikanya di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9878–9886. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4023>
- Mumun, N. Ali (2023). *Profil Pemahaman Siswa Sekolah Dasar pada Materi Organ Pencernaan*. 1–5.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). The Effect of Wordwall Application Media in Improving Learning Outcomes of Science Subjects in Elementary School. *Journal of Education Science*, 4(4), 5453–5460.
- Siti Nurzannah. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(3), 26–34. <http://lppppublishing.com/index.php/alacrity>